BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Berikut ini data Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Banjarmasin secara lengkap adalah sebagai berikut :

a. Nama Madrasah : MIN 3 Banjarmasin

b. Alamat Madrasah : Jl. Bakti RT.32 NO. 27

   1) Kelurahan : Pemurus Dalam

   2) Kecamatan : Banjarmasin Selatan

   3) Kota : Banjarmasin

   4) Provinsi : Kalimantan Selatan

c. Kode Pos : 70248

d. Nomor Telepon : 0813-4721-4475

e. NSM : 111637101016

f. NPSN : 60723162

g. NPWP : 002474104731000

h. NPWP Madrasah : 002474104731000

i. Alamat Email : minpemda@gmail.com

j. Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Juhairiah

k. No SK Ijin Operasional : 515 A

l. Tgl SK Ijin Operasional : 25-11-1995

m. Komite Madrasah : Sudah terbentuk

n. Apakah telah ada RAPBM : Ya

o. Jarak ke pusat ibukota propinsi : 1-10 Km

p. Jarak ke pusat ibukota Kabupaten/kota : 1-10 Km

q. Jarak ke pusat kanwil kemenag provinsi : 1-10 Km

r. Jarak ke kantor kemenag propinsi : 1-10 Km

s. Jarak ke MI terdekat : 1-10 Km

t. Jarak ke SD terdekat : <1 Km

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin beralamat di Kelurahan Pamurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H. Ahmad bin Abdul Hamid berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m^2. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqaiyah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN 3 Pemurus Dalam Banjarmasin yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995. Pada bulan Juli 2017 MIN 3 Kota Banjarmasin berubah nama menjadi MIN 3 Kota Banjarmasin, atas dasar keputusan dari Kementrian Agama.

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN 3 Kota Banjarmasin, yaitu :

a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006
b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang

3. Letak Geografis

MIN 3 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementrian Agama kota Banjarmasin. MIN 3 Kota Banjarmasin yang terletak di Jalan Bhakti RT. 32 No 27 Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Sekolah MIN 3 Kota Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 KM dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

4. Visi Misi dan Tujuan Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

a. Visi Madrasah

Terwujudnya generasi yang beriman, bertaqwa, unggul dalam kualitas akademik dan non akademik, menguasai IPTEK, serta berperan aktif dalam melestarikan lingkungan hidup.

b. Misi Madrasah

Adapun misi Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Banjarmasin adalah :

1. Menanamkan keyakinan/ akidah melalui pengamalan ajaran agama.
2. Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tata kelola madrasah.
3. Menyelenggaran pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif.
4. Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri.
5. Menyelenggarakan pembelajaran yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter menuju generasi yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri.
7. Melaksanakan perilaku hidup bersih, sehat serta peduli dan cinta lingkungan.
8. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga madrasah, komite dan lingkungan serta instansi terkait dalam upaya melestarikan lingkungan hidup.

c. Tujuan Umum Madrasah

Tujuan pendidikan dasar secara umum adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara khusus tujuan pendidikan di MIN 3 Kota Banjarmasin adalah :

1. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan;
2. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kota Banjarmasin;
3. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
4. Menjadi madrasah pelopor dan penggerak gerakan peduli dan berbudaya lingkungan bersih dan sehatdi lingkungan masyarakat sekitar;
5. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga madrasah, komite dan lingkungan serta instansi terkait dalam upaya melestarikan lingkungan hidup.
6. Menjadi madrasah unggul dan diminati di masyarakat.

5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, jumlah siswa yang terdapat di MIN 3 Banjarmasin Tahun 2021/2022 tercatat ada 458 orang siswa dengan rincian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

TABEL II Data Jumlah Siswa MIN 3 Banjarmasin

NO.	TINGKATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH RUANGAN
1.	Kelas I	18	38	56	2
2.	Kelas II	41	43	84	3
3.	Kelas III	33	52	85	3
4.	Kelas IV	35	50	85	3
5.	Kelas V	29	30	59	2
6.	Kelas IV	40	49	89	3
JUMLAH		196	262	458	15

Sumber data: Dokumen MIN 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022

6. Keadaan tenaga pendidik MIN 3 Banjarmasin

Keadaan tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin di lihat pada tabel 4.2 berikut:

TABEL III Keadaan Guru MIN 3 Banjarmasin

NO.	NAMA GURU	PANGKAT/GOL. RUANG	JABATAN
1.	Dra.Hj.Juhairiah	Pembina Tk I (IV/b)	Kepala Sekolah
2.	Barzakiah, S.Pd.I	Penata (III/c)	Wali Kelas 1 A
3.	Kumalasari, S.Pd.I	Penata Muda (III/a)	Wali Kelas 1 B
4.	Hj. Mardiah, S. Ag	Pembina Tk. I (IV/b)	Wali Kelas 2 A
5.	Dra. Nurul Hidayah	Penata (III/c)	Wali Kelas 2 B
6.	Dra. Hj. Siti Rukaiyah, S. Pd. I	Penata Tk. 1 (III/d)	Wali Kelas 2 C
7.	Hj. Yuhanis, S.Pd.I	Pembina (IV/a)	Wali Kelas 3 A
8.	M. Aminullah, S.Pd.I	Penata (III/c)	Wali Kelas 3 B
9.	Norsyamsiah,S.Ag	Penata Tk.1 (III/d)	Wali Kelas 3 C
10.	Muslimah, S. Pd. I	Penata (III/c)	Wali Kelas 4 A dan Pembina Pramuka
11.	Ermawati, S.Ag	Penata (III/c)	Wali Kelas 4 A dan Koordinator Kurikulum
12.	Syariati, S.Pd	GBPNS	Wali Kelas 4 C
13.	Muflihah Hariyati,	Pengatur Muda	Wali Kelas 5 A

	S. Pd.	(III/a)	
14.	Risfa Budiarti, S.Pd.i	Penata (III/c)	Wali Kelas 5 B
15.	Juhairiah, S.Pd.I	Penata Muda Tk I (III/b)	Wali Kelas 6 A
16.	Raihatul Jannah, S. Pd	Pengatur Muda (III/a)	Wali Kelas 6 B
17.	Fathul Jannah,S.Sos.I, S. Pd	GBPNS	Wali Kelas 6 C
18.	Nur Laily, S.Pd.I	Pembina (IV/a)	Guru SKI dan Aqidah Akhlak
19.	Ida Marlina, S.Pd.I, M.Ag	Penata (III/c)	Guru Fiqih dan Koordinator Humas
20.	Mardiana,S. Ag	Pengatur Muda (III/a)	Guru Aqidah Akhlak
21.	M. Syarif Busairi, S. Pd.I	Penata Tk. I (III/d)	Guru PJOK
22.	Atiyah, Ulfah, Lc	Pengatur Muda (III/a)	Guru Bahasa Arab, Quran Hadist dan BTA
23.	Zainuddin, S. Ag	Pengatur Muda (III/a)	Guru Quran Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Pembina Keagamaan
24.	Wahyu Bahir, S.Pd.	Pengatur Muda (III/a)	Guru PJOK dan Pembina UKS

25.	Rendi Sabbah, S.Pd.	Pengatur Muda (III/a)	Guru PJOK dan Koordinator Kesiswaan
26.	Mukarramah, S.Pd.I	GBPNS	Guru Quran Hadist, BTA dan Ketua Musholla
27.	Ahmad Fauzan Ilmi, S.Pd.I	GBPNS	Guru Bahasa Arab dan Pembina Kesenian

Sumber data: Dokumen MIN 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022

7. Sarana dan prasarana yang ada di MIN 3 Banjarmasin

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat MIN 3 Kota Banjarmasin cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MIN 3 Kota Banjarmasin bisa dilihat pada tabel 4.3 berikut:

TABEL IV Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darul Ulum Banjarmasin

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik

4.	Ruang kelas	16	Baik
5.	Aula	1	Baik
6.	Mushala	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Toilet Guru	1	Baik
9.	Toilet Siswa	4	Baik
10	Koperasi sekolah	1	Baik
11.	Gudang	1	Baik
12	Tempat parker	1	Baik
13.	Bank Sampah	1	Baik

Sumber data: Dokumen MIN 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022[1]

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data-data pokok maupun data penunjang yang diperlukan. Data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam penjelasan uraian kata-kata, sehingga menjadi kalimat yang mudah

[1] Hasan Basri, Staf Tata Usaha MIN 3 Banjarmasin, Wawancara Penelitian, Banjarmasin, 24 September 2021.

dipahami. Penyajian data tentang pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler teater dan kontribusinya pada keterampilan berbahasa yakni meliputi kontribusi keterampilan berbahasa yang didapat melalui pembelajaran ekstrakurikuler teater di kelas 5 yang terdiri dari 15 orang siswa/i meliputi keterampilan berbicara dan keterampilan membaca.

1. Data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Teater di MIN 3 Banjarmasin.

Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik. Salah satunya kegiatan ekstrakurikuler teater. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler teater merupakan kegiatan yang mempunyai nilai positif untuk pembelajaran nonformal di MIN 3 Banjarmasin. Menjadi satu-satunya Madrasah Ibtidayah yang memiliki eksrakurikuler teater se-Banjarmasin. Nama kegiatan di MIN 3 Banjarmasin yaitu Teater Qalbu. Teater di MIN 3 Banjarmasin berdiri pada tahun 2008 hingga sekarang. Pembina ekstrakurikuler teater saat ini bernama bapak Ahmad Fauzan Ilmi, S. Pd. I. Selain itu, beliau bertugas sebagai guru bahasa arab di kelas I sampai kelas VI. Beliau diangkat oleh kepala sekolah yaitu bapak H. Abd. Basith, S. Ag yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011, sebagai Pelatih ekstrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin karena keahlian dan ketekunannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembina sekaligus pelatih eksrakurikuler teater bahwa :

Nama teater di MIN 3 Banjarmasin ini adalah Teater Qalbu, terdapat 20 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater khusus untuk kelas V saja. Pada pembelajaran ekstrakurikuler teater jadwal latihan rutin pada hari Rabu sore dengan durasi waktu 120 menit di halaman sekolah. Sebelum latian saya melakukan pendahuluan seperti memberi salam, doa bersama, motivasi mengisi absen atau daftar hadir. Sehingga kegiatan itu lebih terjadwal sebagai laporan pertanggung jawaban kepada kepala sekolah. Dan juga dalam acara atau ivent-ivent tertentu kegiatan ekstrakurikulrer ini selalu dilibatkan dalam acara tersebut untuk pentas ataupun perlombaan teater.[2]

Seperti yang dijelaskan oleh pelatih eksrakurikuler teater bahwasanya kegiatan eksrakurikuler ini telah terorganisir dengan baik, sehingga siswa pun dapat mengikuti latihan ekstrakurikuler teater dengan baik tidak mengganggu jam belajaran berlangsung.

Persiapan para siswa untuk mengikuti suatu pembelajaran ekstrakurikuler teater haruslah dalam keadaan baik itu segi fisik, jasmani, dan rohani, karena pada umumnya itu sangat berpengaruh terhadap aktivitas latihan dan pementasan. Dalam hal ini dijelaskan oleh bapak Ahmad Fauzan Ilmi pelatih ekstrakurikuler teater sebagai berikut :

Sebelum melaksanakan pembelajaran teater biasanya saya meminta siswa melakukan pemanasan, karena jangan sampai masuk kelatihan inti tanpa adanya pemanasan. Dengan cara lari-lari kecil memutari lapangan untuk melatih otot-otot yang kaku diseluruh tubuh. Kegiatan latihan berlangsung haruslah siswa dalam keadaan bugar karena didalam teater membutuhkan tenaga yang banyak, baik itu untuk proses latihan atau pementasannya.[3]

Pada materi pembelajaran ekstrakurikuler teater bahwa siswa harus mampu memahami pengetahuan tentang olah vokal, olah rasa dan

[2] Wawancara dengan Pelatih Teater Bapak Ahmad Fauzan Ilmi, S. Pd. I, tanggal 24 September 2021

[3] Wawancara dengan Pelatih Teater Bapak Ahmad Fauzan Ilmi, S. Pd. I, tanggal 24 September 2021

olah tubuh sebagai latihan dasar bagi siswa sekolah dasar dan mampu memahami pengetahuan tentang pementasan teater. Dari segi sikap siswa harus mampu memiliki sikap tanggung jawab, dan keseimbangan emosi. Dari segi keterampilan siswa diharapkan mampu memainkan peran dan daya kreativitas.

Berdasarkan wawancara dengan pembina sekaligus pelatih eksrakurikuler teater bahwa :

Saya juga memberikan pelatihan dasar-dasar yang dilakukan pada olah vokal yaitu melakukan pemanasan dengan mengucap huruf vokal "a,i,u,e,o" mulai dari gradasi nada rendah sampai gradasi nada tinggi. Setelah itu baru masuk ke materi, materi yang saya gunakan itu sesuai dengan silabus yang telah saya siapkan sendiri sesuai dengan kurikulum. Materi pertama itu masih olah nafas, kalau sudah dirasa cukup dalam beberapa kali pertemuan baru naik lagi ke olah vokal, naik lagi ke olah tubuh, sampai yang terakhir olah rasa dengan mencontohkannya agar siswa mudah memerankan karakter yang diperankan. Diakhir pembelajaran selalu saya adakah evaluasi supaya para siswa mengkoreksi kesalahan dan memperbaik yang kurang. Tidak luput juga dengan apresiasi pada siswa biasanya dalam bentuk point atau nilai secara langsung agar anak semangat untuk menjadi lebih baik lagi.

Bapak Ahmad Fauzan Ilmi menjelaskan pembelajaran ektrakurikuler di MIN 3 Banjarmasin ini dilakukan persemester, di semester ganjil tentang pendalaman materi dan di semester genap tentang pendalaman naskah.

Setiap pertemuan, saya selalu memantau perkembangan siswa dengan melihat materi yang saya berikan pada pertemuan sebelumnya. Setelah kegiatan setiap minggu dilaksanakan diadakan pementasan akhir berguna untuk tolak ukur perkembangan siswa. Kegiatan pementasan juga berguna untuk memberikan tanggung jawab kepada siswa dalam memerankan lakon. Untuk pembagian karakter anak, selama pendalaman materi saya sudah dapat melihat perkembangan siswa atau memprediksi siapa saja siswa yang cocok memerankan lakon isi naskah dalam sebuah pementasan. Tidak melalui prediksi saya saja, saya juga mengadakan

casting atau seleksi pemain, bisa juga melalui pertunjukan dan seleksi alam.[4]

Teater adalah istilah lain dari drama, tetapi dalam pengertian yang lebih luas yakni meliputi proses penentuan ide pemelihan naskah lakon, penafsiran, penggarapan, penyajian, pertunjukan. Unsur-unsur pertunjukan teater adalah segala sesuatu yang disajikan kepada penonton dalam kerangka teatrikal merupakan komponen-komponen yang membangun struktur pertunjukan, yaitu pemain, sutradara, tata panggung, tata cahaya, tata suara, tata busana, dan tata rias. Seperti yang di jelaskan bapak Ahmad Fauzan Ilmi bahwa :

> Untuk proses penentuan ide pemilihan naskah lakon atau penulisan naskah saya tentukan sendiri, sehingga murid membaca naskah dan memperagakannya. Penafsiran, penggarapan, penyajian pertunjukan, pemain, sutradara, tata panggung, tata cahaya, tata suara, tata busana, dan tata rias saya tentukan sendiri juga dan dibantu dengan junior-junior saya di luar pengurus sekolah. Sekolah juga selalu menyediakan apa yang akan dibutuhkan untuk berkegiatan ekstrakurikuler teater dukungan berupa dana.[5]

Dari wawancara di atas dibenarkan oleh kepala sekolah ibu Dra. Hj. Juhairiah bahwa :

> Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap proses pembelajaran eksrakurikuler teater ataupun pementasannya berupa dana dan dukungan dari semua guru juga yang sangat bangga dengan eksrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin ini. Apalagi ekstrakurikuler teater ini selalu meraih prestasi, tidak hanya di bidang teater saja. Siswa-siwa yang mengikuti teater juga berprestasi di lomba puisi, dan lomba pidato.[6]

---

[4] Wawancara dengan Pelatih Teater Bapak Ahmad Fauzan Ilmi, S. Pd. I, tanggal 25 September 2021

[5] Wawancara dengan Pelatih Teater Bapak Ahmad Fauzan Ilmi, S. Pd. I, tanggal 25 September 2021

[6] Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Hj. Juhairiah, tanggal 25 September 2021

Siswa yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin ini terbukti yang awalnya tidak berani tampil dalam pementasan, siswa dapat melakukan pementasan di tempat terbuka dan menghasilkan prestasi yang dapat di apresiasi. Berdasarkan fakta tersebut adapun prestasi-prestasi yang diraih menurut data di sekolah sebagai berikut :

a. Penyaji terbaik 1, sutradara terbaik dan aktris terbaik dalam lomba drama antar pelajar tingkat SD/MI yang diselenggarakan oleh FKIP UNLAM dalam rangka Hardiknas tahun 2016.
b. Penyaji terbaik 2, juara favorit dan aktris terbaik dalam festival teater si palui 5 di Balairung Sari Taman Budaya Banjarmasin kategori pelajar se Kal-Sel yang di selenggarakan oleh UKM Sanggar Titian Barantai UNISKA tahun 2017.
c. Penyaji terbaik 1, sutradara terbaik, aktris terbaik, aktor terbaik dalam rangka Hardiknas yang diselenggarakan oleh mahasiswa PGSD UNLAM se Kota Banjarmasin, Kab. Banjar, Kab. Batola, dan Kab. Tanah laut tahun 2017 .
d. Penyaji terbaik 1, sutradara terbaik dan aktor terbaik dalam festival teater si palui 6 kategori antar pelajar tingkat SD, SMP dan SMA se Kal-Sel yang di selenggarakan oleh UKM Sanggar Titian Barantai UNISKA tahun 2018.

2. Data tentang Kontribusi Keterampilan Berbahasa yang di dapat melalui Ekstrakurikuler Teater di MIN 3 Banjarmasin.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan. Selanjutnya setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa, bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Kontribusi keterampilan berbahasa yang didapat pada ektrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin sangat baik, khususnya di keterampilan berbicara dan keterampilan membaca.

Menurut saya, pembelajaran ekstrakurikuler teater bisa masuk kedalam kelas, tetapi tidak untuk pelajaran sejarah lain halnya untuk keterampilan berbahasa, karena dalam pembelajaran bahasa indonesia ada materi seperti drama, pidato, puisi dan pantun. Jadi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater ini lebih aktif ketika dalam pembelajaran di kelas baik itu olah vokalnya, ekspresinya maupun karakter siswa itu sendiri ketika harus mendemonstrasikannya didepan kelas. Khususnya pada keterampilan berbahasa, mereka mampu berketerampilan berbahasa dengan baik, yang awalnya pemalu, banyak diam akhirnya berani mengutarakan pendapat dengan percaya diri, tidak malu untuk bertanya, membaca merekapun menjadi lancar, jelas dan lantang. pembelajaran dikelas pun menjadi lebih aktif.[7]

Seperti yang dijelaskan oleh pelatih ekstrakurikuler teater bahwasanya melalui pembelajaran ekstrakurikuler teater mampu berketerampilan berbahasa dengan baik seperti membaca dan berbicara. Melibatkan anak-anak dalam kegiatan ekstrakurikuler teater membuat mereka menjadi lebih aktif dan produktif, tidak hanya pada kegiatan

[7] Wawancara dengan Pelatih Teater Bapak Ahmad Fauzan Ilmi, S. Pd. I, tanggal 25 September 2021

pembelajaran ekstrakurikulernya saja, tetapi disaat pembelajaran dalam kelas pun mereka menjadi aktif dan produktif. Penguasaan bahasa siswa juga sangat berpengaruh pada pemahaman siswa dan kepribadian siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler teater bahwa :

> Ada salah satu siswa yang mengikuti teater dia itu sangat nakal, suka mengganggu teman-temannya. pada akhirnya setelah saya ajak bicara dan saya iming-imingkan untuk tidak mengikuti ekstrakurikuler teater lagi kalau masih mengganggu teman-temannya. akhirnya dia nurut karena takut tidak ikut serta dalam kegiatan teater lagi. Dia menjadi sangat antusias dalam belajar, lebih memperhatikan pembelajaran di kelas. Saya juga mendapat laporan dari orang tuanya bahwa anaknya berubah sikap dan tutur katanya menjadi baik ketika dirumah. Orang tunya pun berterimakasih dengan saya atas pembelajaran yang saya berikan.[8]

Seperti yang dijelaskan oleh pelatih ekstrakurikuler teater bahwasanya pembelajaran teater tidak hanya berkontribusi pada keterampilan berbahasa saja tetapi juga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka untuk terus berprestasi, menjadikan pribadi yang baik, memiliki rasa tanggung jawab dan dapat menggunakan waktu sebaik-baiknya dalam kehidupan.

C. Analisis Data

[8] Wawancara dengan Pelatih Teater Bapak Ahmad Fauzan Ilmi, S. Pd. I, tanggal 25 September 2021

Berdasarkan penyajian data-data hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti akan menganalisis, memilah-milah, menghubungkan, membandingkan, mengasosiasi dan menyimpulkan setelah peneliti menganalisis sedemikian rupa, maka peneliti akan menyajikan hasil analisis tersebut dalam bentuk narasi deskriptif. Bentuk analisis peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler teater dan kontribusinya pada keterampilan berbahasa di MIN 3 Banjarmasin. Adapun penelitian ini di fokuskan hanya pada kemampuan keterampilan berbicara dan keteampilan membaca saja.

1. **Analisis data mengenai pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin.**

   Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler teater merupakan kegiatan yang mempunyai nilai positif untuk pembelajaran non formal di MIN 3 Banjarmasin. Hal tersebut sesuai menurut Muhaimin kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan layanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh guru sesuai dengan kebutuhan yang secara khusus diselenggarakan oleh guru dan atau tenaga

kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.[9]

Seperti yang dijelaskan pelatih teater di MIN 3 Banjarmasin ini, sebelum melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler teater, pelatih teater melakukan pendahuluan seperti berdoa bersama, memotivasi, absen/daftar hadir dan pemanasan. Siswa haruslah dalam keadaan baik itu dari segi fisik, jasmani, dan rohani karena pada umumnya sangat berpengaruh terhadap aktivitas latihan dan pementasan.

Berdasarkan penyaji data diatas bahwa pelatih teater memberikan materi pembelajaran ekstrakurikuler teater tentang olah vokal, olah rasa dan olah tubuh sebagai latihan dasar bagi siswa agar mampu memahami pengetahuan tentang pementasan teater. Dari segi sikap siswa mampu memiliki sikap tanggung jawab, dan keseimbangan emosi. Dari segi keterampilan siswa mampu memainkan peran dan daya kreativitas.

Di setiap akhir pembelajaran pelatih teater selalu mengadakan evaluasi supaya para siswa mengkoreksi kesalahan dan memperbaiki yang kurang. Tidak luput juga dengan apresiasi pada siswa biasanya dalam bentuk point atau nilai secara langsung agar anak semangat untuk menjadi lebih baik lagi.

Setiap pertemuan pelatih teater selalu memantau perkembangan siswa dengan melihat materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Setelah kegiatan setiap minggu dilaksanakan diadakan pementasan akhir

[9] Muhaimin, dkk, Pengenmbangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah & Madrasah, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008), h. 74.

berguna untuk tolak ukur perkembangan siswa. Kegiatan pementasan juga berguna untuk memberikan tanggung jawab kepada siswa dalam memerankan lakon. Seperti halnya disebutkan oleh M Uzer dan Lilis Setiawati bahwa tujuan pembelajaran ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, efektif, psikomotorik, mengembangkan minat serta bakat dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya, dapat mengetahui, mengenal serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan lainnya.[10]

Jadi siswa yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin ini terbukti yang awalnya tidak berani tampil dalam pementasan, siswa dapat melakukan pementasan di tempat terbuka dan menghasilkan prestasi yang dapat di apresiasi.

Pembelajaran ekstrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin ini dianggap dapat meningkatkan pengetahuan siswa, membina dan mengembangkan bakat, minat dan keterampilan dalam rangka mengisi waktu senggang mereka serta berupa upaya pembentukan pribadi dan mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler sangat penting bagi siswa. Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab dan dapat menggunakan waktu sebaik-baiknya dalam kehidupan sehari-hari.

[10] M Uzer Usman & Lilis Setiawati, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. (Bandung: PT Rosda Karya, 1992), h. 22.

2. Analisis data mengenai kontribusi pada keterampilan berbahasa yang didapat siswa melalui ekstrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin

Adapun kontribusi pada keterampilan berbahasa yang didapat siswa melalui ekstrakurikuler teater pada pembelajaran dalam kelas dan pada saat kegiatan ekstrakurikuler teater/dalam pementasan, yaitu :

a. Siswa mampu mengutarakan pendapat, ide atau gagasan secara lisan, serta memiliki keragaman berbicara kritis dan kreatif.
b. Siswa mampu mencakup pencapaian seperti kemudahan dalam berbicara, jelas dalam berbicara, kelancaran dalam berbicara, penalaran atau pemahaman yang baik, punya rasa tanggung jawab, berdiskusi dengan baik.
c. Siswa memiliki keberanian dan semangat belajar.
d. Siswa mampu menangkap arti kata melalui tulisan dan kemampuan membuat kesimpulan.
e. Siswa mampu membaca teks dengan nyaring, lancar, jelas, memperlihatkan ekspresi dengan sesuai, menggunakan intonasi yang tepat, kualitas vokal yang baik, dan sikap percaya diri yang tinggi.

Seperti yang dijelaskan oleh pelatih ekstrakurikuler teater bahwasanya melalui pembelajaran ekstrakurikuler teater siswa terbukti mampu berketerampilan berbahasa dengan baik seperti membaca dan berbicara. Melibatkan anak-anak dalam kegiatan ekstrakurikuler teater

membuat mereka menjadi lebih aktif dan produktif, tidak hanya pada kegiatan pembelajaran ekstrakurikulernya saja, tetapi disaat pembelajaran dalam kelas pun mereka menjadi aktif dan produktif. Penguasaan bahasa siswa juga sangat berpengaruh pada pemahaman siswa dan kepribadian siswa, pembelajaran teater tidak hanya berkontribusi pada keterampilan berbahasa saja tetapi juga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka untuk terus berprestasi, menjadikan pribadi yang baik, memiliki rasa tanggung jawab dan dapat menggunakan waktu sebaik-baiknya dalam kehidupan.